

ANALISIS DETERMINAN FAKTOR KEUANGAN DAN NON KEUANGAN RASIO KECUKUPAN DANA (RKD) LEMBAGA DANA Pensiun

by 265. 1839. Dwi Asih Surjandari 265. 1839. Dwi Asih Surjandari

Submission date: 11-Sep-2019 08:44AM (UTC+0700)

Submission ID: 1170530189

File name: 265._1839-5134-2-SM_artikel_masuk.doc (302.5K)

Word count: 5497

Character count: 34711

ANALISIS DETERMINAN FAKTOR KEUANGAN DAN NON KEUANGAN RASIO
KECUKUPAN DANA (RKD)
LEMBAGA DANA PENSIUN

Dwi Asih Surjandari*)

dwi.asih@mercubuana.ac.id

dwasihsurjandari@yahoo.com

Dewi Anggraeni*)

dewi.anggraini205@gmail.com

Yulianto **)

yulianto.sbu@gmail.com

Maria Wrightia Religiosa**)

mariawrightia@yahoo.com

*) Dosen Pasca Sarjana Universitas Mercubuana Jakarta

**) Mahasiswa/wi Magister Akuntansi Universitas Mercubuana Jakarta

Abstract

The aim of this study is to analyze Fund Adequacy Ratio (FAR) determinants of Pension Fund Institution listed in Indonesia Financial Services Authority (OJK) in year 2013 up to 2016 period. The determinants represented by financial aspect proxied by financial ratios and nonfinancial aspect proxied by Firm Size. Sampling method used purposive sampling and the analysis used SPSS 2,0 version.

The result of this study found that in financial aspect only 2 of 6 variables significantly affects FAR which is ratios Working Capital to Total Asset and Retained Earning to Total Asset, the rest 4 variables which is ratios of Cash/Total Asset, Total Debt/Total Revenue, Short Term Debt/Equity, Current Asset/Short Term Debt does not affect FAR and in nonfinancial aspect, Firm Size also does not affect the FAR. All variables significantly affect FAR simultaneously.

Key Words: Fund Adequacy Ratio, Financial Aspects, NonFinancial Aspect

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis determinan Rasio Kecukupan Dana Lembaga Dana Pensiun yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan periode tahun 2013 sampai dengan 2016. Determinan aspek keuangan direpresentasikan oleh rasio-rasio keuangan, sedangkan aspek non keuangan direpresentasikan oleh Ukuran Perusahaan. Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dan analisis menggunakan SPSS Versi 2,0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk aspek keuangan hanya 2 variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap RKD yakni rasio Modal Kerja/Total Asset dan rasio Laba Ditahan/Total Asset, sedangkan 4 variabel lainnya yakni rasio-rasio Kas/Total Asset, Total Hutang/Total Penghasilan, Hutang Jangka Pendek/Ekuitas, Asset Lancar/Hutang Jangka Pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap RKD dan untuk aspek non finansial, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap RKD. Semua variabel independent secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap RKD

Kata Kunci: Faktor-Faktor Keuangan, Faktor-Faktor Non Keuangan, Kebangkrutan, Rasio Kecukupan Dana (RKD).

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam 4 tahun terakhir terhitung mulai sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2016, jumlah Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) terus menyusut, sebagaimana tabel 1 berikut:

Tabel 1
Jumlah Dana Pensiun Tahun 2013-2016

Jenis Dana Pensiun	2013	2014	2015	2016
DPPK-PPMP	198	194	190	180
DPPK-PIIP	43	48	45	44
DPLK	24	25	25	25
TOTAL	265	267	260	249

Sumber: Buku Statistik Dana Pensiun 2016
(dalam %)

Tingkat RKD	2013	2014	2015	2016
I	44	40,93	35,79	41,11
II	37	38,34	46,84	47,22
III	14	14,51	12,63	8,89
IV	5	6,22	4,74	2,78
Jumlah	100	100	100	100

Sumber : Buku Statistik Dana Pensiun 2013-2016

Dalam perhitungan ,RKD adalah perbandingan antara aktiva bersih Dana Pensiun terhadap kewajiban aktuarial (Anggraeni, 2012) yang secara teori formulasi RKD sama dengan solvency dalam keuangan.

Terkait faktor-faktor keuangan yang mempengaruhi kecukupan dana pada umumnya, penelitian-penelitian yang dilakukan oleh Tsuji, Chikashi (2013), Kiplagat Komen(2012) Ming Shiu, Yung(2005), Al -Kassar T(2014) serta kajian Rozenbaha(2017) yang merangkum 8 kajian yang dilakukan oleh Altman, EI(1968), BeaverW(1966), Ooghe, H(2008), Sneidere, R(2009) Linag, D(2016) Bhimani, A(2010), Mironiuc, M(2015) Steinberga dan Milliere (2016) dimana dari semua kajian tersebut yang paling sering berpengaruh adalah rasio- rasio *Working Capital*, *Retained Earning*, *Cash* dan *Liability terhadap Total Asset*, *rasio Total Liability/Sales*, *Short Term Debt/Equity* dan *Current Asset/Short Term Debt*.

Sementara itu faktor-faktor non keuangan yang paling sering berpengaruh adalah *payment behavior* (Back P, 2005, Wilson N, 2013) *age and size of the firm* (Bhimani A, 2010 ; Wilson N, 2013) dan tipe industri (Altman, EI, 2010, 2015; Ooghe, 2008) Kombinasi antara *financial* dan *non financial factors* akan menyediakan alat yang lebih tepat bagi prediksi *solvency* di masa yang akan datang (Altman EI, 2015). Dengan berdasar pada fenomena semakin turunnya RKD kurun waktu tahun 2013 sampai dengan 2016 dan berdasar pula pada kajian terkait faktor-faktor keuangan non keuangan yang mempengaruhi RKD, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah rasio-rasio Keuangan dan non keuangan berpengaruh terhadap RKD?

BAB. II. TINJAUAN PUSTAKA

1.1. Rasio-Rasio Keuangan

Analisis Rasio Keuangan adalah analisis yang dilakukan dengan mengevaluasi laporan keuangan perusahaan dimana laporan ini paling tidak akan terdiri dari: *Income Statement of Balance Sheet, Cash Flow Statement, dan Statement of Shareholder.s Equity* (Titman, Keown, Martin (2014). Berdasar pada 3 laporan dasar tersebut, maka variable-variabel independen dibatasi pengertiannya sesuai prinsip akuntansi diterima umum, PSAK. (Kieso, Weygandt, Warfield, 2008) yang menjelaskan akun-akun dari masing-masing variabel yang terdiri dari Rasio Modal Kerja/Total Asset, Rasio Laba Ditahan/Total Aset, Rasio Kas/Total Aset, Rasio Total Hutang/Total Aset, Rasio Total Hutang/Total Penjualan, Rasio Hutang Jangka Pendek/Ekuitas dan Rasio Aset Lancar/Hutang Jangka Pendek.

1.2. Solvency / Kebangkrutan

Kebangkrutan adalah suatu kondisi dimana perusahaan tidak mampu memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka Panjang (Rozenbaha, 2017) yang merangkum 8 kajian terkait factor-faktor keuanganyang mempengaruhi *solvency* yang telah dilakukan oleh Altman, EI (1968), 2010), Beaver, W (1966), Ooghe, H (2008), Sneidere, R (2009) Linag, D (2016) Bhimani, A (2010), Mironiuc, M (2015) Steinberga dan Milliere (2016). Dari semua kajian tersebut hampir semua rasio-rasio keuangan muncul pada hasilnya, akan tetapi yang paling sering berpengaruh secara significant adalah rasio-rasio *Working Capital, Retained Earning, Cash* dan *Liability* terhadap Total Asset, rasio Total *Liability/Sales, Short Term Debt/Equity* dan *Current Asset/Short Term Debt*, sementara faktor non keuangan adalah *payment behavior, age* dan *size of the firm* serta tipe industri.

1.3. Rasio Kecukupan Dana (RKD).

RKD atau disebut juga Rasio Kecukupan Dana (RKD) adalah kemampuan Dana Pensiun dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar manfaat pensiun kepada peserta yang dihitung berdasar 2 komponen yakni: Kekayaan untuk Pendanaan dan Kewajiban Aktuarial. Secara umum Rasio Kecukupan Dana Pensiun memiliki 3 (tiga) tingkatan kondisi, yaitu: Tingkat I (RKD >100%), Tingkat II (RKD =100%) dan Tingkat III (RKD <100%). Kondisi Pendanaan Dana Pensiun pada Tingkat I dan II sebagaimana dimaksud diatas dapat memberikan rasa aman kepada peserta karena manfaat pensiun terjamin. Menurut Kadarisman dan Wahyuni (2010: 98) menyatakan bahwa: "tingkat pertama adalah kondisi dana yang paling aman dan tingkat kedua dan ketiga menunjukkan kondisi terancam dan bahaya. Pada Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) Program Pensiun Manfaat Pensiun (PPMP) kondisi pendanaan merupakan tanggungjawab pemberi kerja sehingga risiko keuangan berada pada pemberi kerja.

1.4. Kerangka Pemikiran

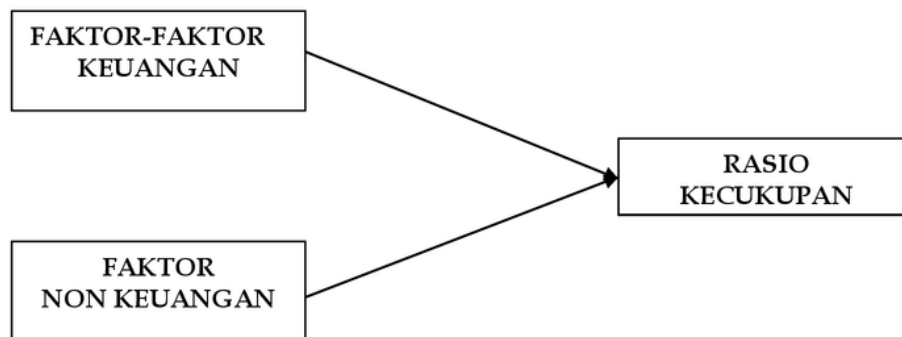
Dari sisi aktiva Laporan Posisi Keuangan, modal kerja yang dimiliki perusahaan menunjukkan selisih antara aset lancar dan hutang jangka pendek dimana porsi ini akan memberikan kontribusi bagi pembayaran hutang jangka panjang, sementara total aset menggambarkan seluruh kemampuan perusahaan baik kepada kreditor maupun pemilik perusahaan, sehingga rasio modal kerja/total aset kedua2nya mempengaruhi RKD (Beaver, 1966; Altman EI, 2010; Bhimani, 2010).

Dari sisi pasiva Laporan Posisi Keuangan, *Retained Earning*/laba ditahan merupakan bagian pemilik atas aset perusahaan, selain kreditor. Dengan demikian rasio laba

ditahan/total asset jelas akan berpengaruh kepada RKD (Altmant, EI,2010,2015; Ooghe,2008). Di sisi lain, Kas adalah bagian dari asset perusahaan yang merupakan hak kreditor dan pemilik perusahaan, dengan demikian rasio Kas/Total Asset mempunyai kontribusi terhadap pemenuhan RKD lembaga dana pension (Altman EI,2010,2015). Sementara itu Total hutang adalah jumlah yang harus dibayarkan perusahaan kepada kreditor yang bersumber dari asset yang dimiliki, dengan demikian rasio Total Hutang/Total Asset berpengaruh terhadap RKD (Altmaan, EI, 2010). Di sisi lain Total Hutang adalah jumlah yang harus dibayarkan perusahaan kepada kreditor yang bersumber dari kemampuan untuk memperoleh asset tambahan dari aktifitas penjualan yang dilakukan perusahaan (Altman EI,2010, Sneidere (2009); Bhimani (2010). Lebih lanjut Hutang Jangka pendek adalah kewajiban perusahaan yang harus diselesaikan dalam waktu kurang dari 1 tahun, sementara ekuitas merupakan kewajiban yang harus diselesaikan perusahaan kepada pemilik, dimana hutang jangka pendek bersama-sama ekuitas merupakan bagian dari seluruh kewajiban di sisi pasiva Laporan Posisi Keuangan, oleh karena itu rasio Hutang Jangka Pendek/Ekuitas mempengaruhi RKD (Altmant EI,2010; Al Kassar T,2014).

Sementara itu aktiva lancar adalah kas dan aktiva lain yang diharapkan menjadi kas dalam waktu tidak lebih dari 1 tahun, yang merupakan bagian dari seluruh asset yang dimiliki perusahaan. Seluruh asset pada dasarnya akan digunakan untuk membayar kewajiban, baik kepada kreditor, baik berupa hutang lancar maupun hutang jangka panjang dan juga pada pemilik. Dengan demikian rasio Aktiva Lancar/Hutang Jangka Pendek jelas berpengaruh kepada RKD (Altman,EI,2015).Dari uraian-uraian diatas, disimpulkan bahwa factor-faktor keuangan yang diwakili oleh rasio-rasio Modal Kerja/Total Asset, *Retained Earning*/Total Asset, Kas/Total Asset,Total Hutang/Total Asset, Total Hutang/Penjualan, Hutang Jangka Pendek/Ekuitas, Aktiva lancar/Hutang Jangka Pendek berpengaruh terhadap RKD. Dari sisi factor non keuangan, ukuran perusahaan sangat terkait erat dengan skala kemampuan perusahaan untuk memperoleh penghasilan dalam rangka meningkatkan asset bagi pemenuhan kewajiban perusahaan kepada kreditor dan pemilik. Semakin besar perusahaan, semakin besar skala kemampuan untuk memperoleh penghasilan sekaligus meningkatkan asset perusahaan. Dengan demikian ukuran perusahaan mempengaruhi

RKD (Ooghe, 2008; Wilson N,2013; Altman EI,2015). Dari uraian-uraian diatas, faktor-faktor non keuangan yang dijelaskan dengan variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap RKD. Berdasar semua uraian tersebut diatas, skema kerangka pemikiran tampak pada Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1
Rerangka Pemikiran

1.5. Hipotesis

Berdasar pada tinjauan pustaka dan kajian terdahulu dan ulasan pada kerangka pemikiran, maka disampaikan hipotesis sebagai berikut:

H1: rasio Modal Kerja/Total Aset berpengaruh terhadap RKD

H2: rasio Laba Ditahan/Total Aset berpengaruh terhadap RKD

H3: rasio Kas/Total Aset berpengaruh terhadap RKD.

H4: rasio Total Hutang/Penghasilan berpengaruh terhadap RKD.

H5: rasio Hutang Jangka Pendek/Ekuitas berpengaruh pada RKD.

H6: rasio Aktiva Lancar/Hutang Jangka Pendek berpengaruh terhadap RKD.

H7: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap RKD.

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kausal yang bertujuan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh satu atau beberapa variabel (variabel independen) terhadap variabel lainnya (variabel dependen). Variabel independen yang digunakan adalah rasio-rasio Modal Kerja/Total Asset, Laba Ditahan/Total Asset, Kas/Total Asset, Total Hutang/Total Asset, Total Hutang Penjualan, Hutang Jangka Pendek/Ekuitas, Asset Lancar/Hutang Jangka Pendek dan Perilaku Pembayaran serta Ukuran Perusahaan, sedangkan variabel dependen adalah Rasio Kecukupan Modal (RKD).

3.2. Subyek Penelitian, Populasi dan Sampel

Subyek penelitian/Populasi dalam penelitian ini adalah lembaga dana pension pemberi kerja (DPPK) untuk periode 2013 sampai 2016 dengan jumlah n adalah 48. Data-data diperoleh dari lembaga dana pension (DPPK) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

3.3. Definisi Operasional

Tabel 4
Definisi Operasional

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SKALA
Rasio MK/TA (X1)	Keuangan	Modal Kerja, Total Asset	Rasio
Rasio RE/TA(X2)	Keuangan	Laba Ditahan, Total Asset	Rasio
Rasio Kas/TA (X3)	Keuangan	Kas, Total Asset	Rasio
Rasio TH/Sales (X4)	Keuangan	Total Hutang, Penjualan	Rasio
Rasio HJP/Ekuitas (X5)	Keuangan	Hutng jk Pendek, Ekuitas	Rasio
Rasio AL/HJP (X6)	Keuangan	Asset Lancar, Htg Jk Pndk	Rasio
Ukuran Perusahaan(X7)	Non Keuangan	Ln total asset	Rasio
RKD	Keuangan	Total Asset utk Pendanaan/Kewajiban Aktuaria	Rasio

3.5. Metode Analisis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah : a) Analisis Statistik Deskriptif, b) Uji Asumsi Klasik, dimana Uji asumsi klasik akan meliputi uji : Normalitas, Multikolinieritas, Heteroskedastisitas dan Autokorelasi, c) Uji hipotesis akan meliputi : Analisis Koefisien Determinasi (R^2), Uji F Statistik, Uji t-Statistik dan Analisis Regresi Linier Berganda. Model Persamaan regresi adalah $Y = a + \beta_1 [X_1] + \beta_2 [X_2] + \beta_3 [X_3] + \beta_4 [X_4] + \beta_5 [X_5] + \beta_6 [X_6] + \beta_7 [X_7]$ dimana X_1 = Modal Kerja/Total Aset, X_2 = Laba Ditahan/Total Aset, X_3 = Kas/Total Aset, X_4 = Total Hutang/Total Penghasilan, X_5 = Hutang Jangka Pendek/Ekuitas, X_6 = Asset Lancar/Hutang Jangka Pendek dan X_7 = ln Total Aset.

BAB. IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Statistik Deskriptif

Tabel 5
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	48	,6879	1,0000	,972721	,0690994
X2	48	-,3722	,2825	,032323	,1276112
X3	48	,0000	,0128	,001335	,0022931
X4	48	3,0651	24,3362	11,674042	3,1811131
X5	48	,4552	35,4591	6,175498	7,7263336
X6	48	,0000	,1383	,013508	,0290127
X7	48	261018,0	17839484,0	5827147,658	5077439,1082
Y	48	73	139	102,48	14,058
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Output SPSS Versi 2,0

Hasil uji statistic deskriptif sebagaimana tabel 5 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Jumlah sampel (N) ada 48 yang masuk ke dalam kategori perusahaan dana pensiun pemberi kerja selama 4 tahun berturut-turut yang terdiri dari X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7 dan Y.
- Nilai minmum X1 (Modal Kerja/Total Aset) sebesar 0,6879 dimiliki oleh pada tahun 2015, sedangkan nilai tertinggi sebesar 1,0000. dimiliki oleh DP PLN pada tahun 2015. Dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,972721 dan variasi rata-rata (*standar deviation*) sebesar 0,0690994.
- Nilai minimum X2 (Laba Ditahan/Total Aset) sebesar -0,3722 dimiliki oleh DP BI pada tahun 2015 sedangkan nilai maksimum sebesar 0,2825 dimiliki oleh DP MANDIRI2 pada tahun 2015. Dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,32323 dan variasi rata-rata (*standar deviation*) sebesar 0,1276112.

- d. Nilai minimum X3 (Kas/Total Aset) sebesar 0,0000 dimiliki oleh DP BUN pada tahun 2016, DP NIAGA tahun 2013, DP MANDIRI2 tahun 2013-2016. Sedangkan nilai maksimum sebesar 0,0128 dimiliki oleh DP NIAGA pada tahun 2015, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,001335 dan variasi rata-rata (*standar deviation*) sebesar 0,0022931.
- e. Nilai minimum X4 (Total Hutang/Total Penghasilan) sebesar 3,0651 dimiliki oleh DP BNI pada tahun 2015, sedangkan nilai maksimum sebesar 24,3362 dimiliki oleh DP BUN pada tahun 2015 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 11,674042 dan variasi rata-rata (*standar deviation*) sebesar 3,1811131.
- f. Nilai minimum X5 (Hutang Jangka Pendek/Ekuitas) sebesar 0,4552 dimiliki oleh DP MANDIRI pada tahun 2015 sedangkan nilai maksimum sebesar 35,4591 dimiliki oleh DP BUN pada tahun 2015 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 6,175498 dan variasi rata-rata (*standar deviation*) sebesar 7,7263336.
- g. Nilai minimum X6 (Aset Lancar/Hutang Jangka Pendek) sebesar 0,0000 dimiliki oleh DP PLN pada tahun 2013-2016, DP ANTAM tahun 2015-2016, DP BCA tahun 2013-2016 sedangkan nilai maksimum sebesar 0,1383 dimiliki oleh DP BUN pada tahun 2015 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,013508 dan variasi rata-rata (*standar deviation*) sebesar 0,0290127.
- h. Nilai minimum X7 (Ukuran Perusahaan/ln Total Aset) sebesar 261.018 dimiliki oleh DP BPD RIAU pada tahun 2013, sedangkan nilai maksimum sebesar 17839484 dimiliki oleh DP TELKOM pada tahun 2016 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 5827147,658 dan variasi rata-rata (*standar deviation*) sebesar 5077439,108
- i. Nilai minimum Y sebesar 73 dimiliki oleh DP BI pada tahun 2015, sedangkan nilai maksimum sebesar 139 dimiliki oleh DP MANDIRI2 pada tahun 2015 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 102,48 dan variasi rata-rata (*standar deviation*) sebesar 14,058.

4.2. Uji Asumsi Klasik

4.2.1. Uji Normalitas

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,33242759
	Absolute	,139
Most Extreme Differences	Positive	,139
	Negative	-,124
Kolmogorov-Smirnov Z		,963
Asymp. Sig. (2-tailed)		,311

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS Versi ,20

Dari tabel 6 terlihat bahwa signifikansi dari Unstandardized Residual tersebut adalah $0,311 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

4.2.2. Uji Multikolonieritas

Dari tabel 7 Hasil Uji Multikolonieritas tampak bahwa semua variabel bebas (*independent variabel*) yang digunakan menghasilkan nilai *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0.1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas antar variabel bebas (*independent variabel*) yang digunakan dalam model regresi.

Tabel 7
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-12,219	10,932		-1,118	,270		
X1	113,337	10,554	,557	10,739	,000	,256	3,911
X2	97,666	3,362	,887	29,046	,000	,739	1,354
X3	193,583	262,492	,032	,737	,465	,375	2,664
X4	,113	,191	,026	,592	,557	,370	2,705
X5	,077	,074	,042	1,038	,305	,413	2,419
X6	-12,965	25,334	-,027	-,512	,612	,252	3,972
X7	-9,966E-08	,000	-,036	-1,170	,249	,728	1,374

a. Dependent Variable: Y

b. Sumber: Output SPSS Versi 2,0

4.2.3. Hasil Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi tampak pada tabel 8 dari hasil *Run Test* menunjukkan nilai *Asymp. Sig.* (2-tailed) 0.466, lebih dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa pada regresi tidak terjadi autokorelasi dan H0 diterima.

Tabel 8
Hasil Uji Autokorelasi
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,14889
Cases < Test Value	24
Cases >= Test Value	24
Total Cases	48
Number of Runs	22
Z	-,729
Asymp. Sig. (2-tailed)	,466

a. Median

b. Sumber : Output SPSS Versi 2,0

4.2.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9
UJI PARK
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,690	9,754		-,071	,944
X1	-,397	9,417	-,012	-,042	,967
X2	-5,233	3,000	-,298	-1,744	,089
X3	-1,597	234,216	-,002	-,007	,995
X4	,151	,170	,214	,887	,381
X5	-,021	,066	-,073	-,320	,750
X6	-5,109	22,605	-,066	-,226	,822
X7	-7,648E-08	,000	-,174	-1,007	,320

a. Dependent Variable: Ln2Ui

Sumber: Output SPSS Versi 2,0

Tabel 9, uji Park menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas diperoleh informasi bahwa tidak ada variabel independent yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependent nilai *LNUP_{it}*. Hal ini terlihat dari profitabilitas signifikan semua variabel independent yang digunakan mempunyai nilai di atas taraf signifikan 0.05 atau 5%. Sehingga model regresi ini tidak mengandung heteroskedasitas.

4.3. Uji Hipotesis

4.3.1. Koefisien Determinasi (adjusted R^2)

Tabel 10

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,986 ^a	,972	,968	2,528	1,848

a. Predictors: (Constant), X7, X2, X5, X3, X6, X4, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS Versi 2,0

Dari tabel 10 tampak bahwa nilai *adjusted* R^2 sebesar 0.968 yang berarti variabilitas variabel dependent yang dapat dijelaskan oleh variabel independent sebesar 96,8%. Hal ini berarti 96,8% keragaman Y ditentukan oleh X1,X2,X3,X4,X5,X6,X7. Sedangkan 3,2% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3.2. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Berdasarkan uji ANOVA pada tabel 11, diperoleh nilai F hitung sebesar 201,858 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Y atau dapat dikatakan bahwa X1,X2,X3,X4,X5,X6,X7 secara bersama-sama berpengaruh terhadap Y, dengan demikian model regresi layak untuk digunakan.

Tabel 11

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9032,289	7	1290,327	201,858	,000 ^b
Residual	255,690	40	6,392		
Total	9287,979	47			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X7, X2, X5, X3, X6, X4, X1

Sumber: Output SPSS Versi 2,0

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antar masing-masing variabel bebas (independen) secara individual terhadap variabel terikat (dependen). Uji t membandingkan nilai t hitung dan t tabel dengan ketentuan interval kepercayaan sebesar 95% dan tingkat signifikansi sebesar 5%. Jika probabilitas atau signifikansi $\alpha > 0,05$ maka variabel bebas secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel terikat, jika $\alpha < 0,05$ maka variabel bebas secara individual berpengaruh terhadap variabel terikat.

4.3.3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tabel 12

Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-12,219	10,932		-1,118	,270
X1	113,337	10,554	,557	10,739	,000
X2	97,666	3,362	,887	29,046	,000
X3	193,583	262,492	,032	,737	,465
X4	,113	,191	,026	,592	,557
X5	,077	,074	,042	1,038	,305
X6	-12,965	25,334	-,027	-,512	,612
X7	-9,966E-08	,000	-,036	-1,170	,249

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS Versi 2,0

a. Pengaruh X1 terhadap Y

Berdasarkan hasil tabel diatas bahwa diperoleh nilai t hitung sebesar 10,739 dan hasil t tabel sebesar 2,021. Jadi $10,739 > 2,021$ dan nilai signifikansi dari t sebesar 0,000 jadi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian bahwa hipotesis dapat diterima karena X1 berpengaruh signifikan positif terhadap Y.

b. Pengaruh X2 terhadap Y

Berdasarkan hasil tabel diatas bahwa diperoleh nilai t hitung sebesar 29,046 dan hasil t tabel sebesar 2,021. Jadi $29,046 > 2,021$ dan nilai signifikansi dari t sebesar 0,000 jadi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian bahwa hipotesis dapat diterima karena X2 berpengaruh signifikan positif terhadap Y.

c. Pengaruh X3 terhadap Y.

Berdasarkan hasil tabel diatas bahwa diperoleh nilai t hitung sebesar 0,737 dan hasil t tabel sebesar 2,021. Jadi $0,737 < 2,021$ dan nilai signifikansi dari t sebesar 0,465 jadi $0,465 > 0,05$. Dengan demikian bahwa hipotesis dapat ditolak karena X3 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

d. Pengaruh X4 terhadap Y.

Berdasarkan hasil tabel diatas bahwa diperoleh nilai t hitung sebesar 0,592 dan hasil t tabel sebesar 2,021 Jadi $0,592 < 2,021$ dan nilai signifikansi dari t sebesar 0,557 jadi $0,557 > 0,05$. Dengan demikian bahwa hipotesis dapat ditolak karena X4 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

e. Pengaruh X5 terhadap Y.

Berdasarkan hasil tabel diatas bahwa diperoleh nilai t hitung sebesar 1,038 dan hasil t tabel sebesar 2,021. Jadi $1,038 < 2,021$ dan nilai signifikansi dari t sebesar 0,305 jadi $0,305 > 0,05$. Dengan demikian bahwa hipotesis dapat ditolak karena X5 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

f. Pengaruh X6 terhadap RKD

Berdasarkan hasil tabel diatas bahwa diperoleh nilai t hitung sebesar 0,512 dan hasil t tabel sebesar 2,021. Jadi $0,512 < 2,021$ dan nilai signifikansi dari t sebesar 0,612 jadi $0,612 > 0,05$. Dengan demikian bahwa hipotesis dapat ditolak karena X6 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

g. Pengaruh X7 terhadap Y

Berdasarkan hasil tabel diatas bahwa diperoleh nilai t hitung sebesar 1,170 dan hasil t tabel sebesar 2,021. Jadi $1,170 < 2,021$ dan nilai signifikansi dari t sebesar 0,249 jadi $0,249 > 0,05$. Dengan demikian bahwa hipotesis dapat ditolak karena X7 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

4.3.4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 13

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-12,219	10,932	
X1	113,337	10,554	,557
X2	97,666	3,362	,887
X3	193,583	262,492	,032
X4	,113	,191	,026
X5	,077	,074	,042
X6	-12,965	25,334	-,027
X7	-9,966E-08	,000	-,036

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS Versi 2,0

Dengan demikian persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = -12,219 + 113,337 [X1] + 97,666 [X2] + 193,583 [X3] + 0,113 [X4] + 0,077 [X5] - 12,965 [X6] - 9,966E-08 [X7],$$

dimana:

X₁ = Modal Kerja/Total Aset, X₂ = Laba Ditahan/Total Aset, X₃ = Kas/Total Aset, X₄ = Total Hutang/Total Penghasilan, X₅ = Hutang Jangka Pendek/Ekuitas, X₆ = Asset Lancar/Hutang Jangka Pendek dan X₇ = ln Total Aset., sehingga persamaan regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta a = memiliki nilai sebesar -12,219 yang berarti jika $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7$ dianggap constant, maka Y mengalami penurunan sebesar 12,219.
- b. Koefisien regresi X_1 (Modal Kerja/Total Aset) sebesar 113,337 dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila setiap kenaikan 1 (satu) Modal Kerja/Total Aset, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap, maka akan menyebabkan kenaikan variabel RKD sebesar 113,337.
- c. Koefisien regresi X_2 (Laba Ditahan/Total Aset) sebesar 97,666 dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila setiap kenaikan 1 (satu) poin Laba Ditahan/Total Aset dengan asumsi variabel independen lainnya tetap maka akan menyebabkan kenaikan variabel RKD sebesar 97,666.
- d. Koefisien regresi X_3 (Kas/Total Asset) sebesar 193,583 dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila setiap kenaikan 1 (satu) poin Kas/Total Asset dengan asumsi variabel independen lainnya tetap, maka akan menyebabkan kenaikan variabel RKD sebesar 193,583.
- e. Koefisien regresi X_4 (Total Hutang/Total Penghasilan) sebesar 0,113 dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila setiap kenaikan 1 (satu) poin Total Hutang/Total Penghasilan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap maka akan menyebabkan kenaikan variabel RKD sebesar 0,113.
- f. Koefisien regresi X_5 (Hutang Jangka Pendek/Ekuitas) sebesar 0,077 dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila setiap kenaikan 1 (satu) poin Hutang Jangka Pendek/Ekuitas dengan asumsi variabel independen lainnya tetap maka akan menyebabkan kenaikan RKD sebesar 0,077.
- g. Koefisien regresi X_6 (Asset Lancar/Hutang Jangka Pendek) sebesar -12,965 dengan arah negatif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila setiap kenaikan 1 (satu) poin Asset Lancar/Hutang Jangka Pendek dengan asumsi variabel independen lainnya tetap maka akan menyebabkan menurunkan RKD sebesar 12,965.
- h. Koefisien regresi X_7 (Ukuran Perusahaan/ln Total Asset) sebesar -9,966E-08 dengan arah negatif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila setiap kenaikan 1 (satu) poin Ukuran Perusahaan dengan asumsi variabel independen lainnya tidak berubah maka akan menyebabkan menurunkan RKD sebesar 9,966E-08.

4.4. PEMBAHASAN

Berdasar pada tabel 12 Uji Statistik Parameter Individual, berikut adalah ringkasan hasil uji tersebut disajikan pada tabel 13 berikut:

Tabel 13
Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Keterangan	Hasil
H ₁	Rasio Modal Kerja/Total Asset berpengaruh signifikan terhadap RKD	Rasio Modal Kerja/Total Asset berpengaruh signifikan terhadap RKD
H ₂	Rasio Laba Ditahan/Total Asset berpengaruh signifikan terhadap RKD	Rasio Laba Ditahan/Total Asset berpengaruh signifikan terhadap RKD
H ₃	Rasio Kas/Total Asset berpengaruh signifikan terhadap RKD	Rasio Kas/Total Asset berpengaruh signifikan terhadap RKD
H ₄	Rasio Total Hutang/Total Penghasilan berpengaruh signifikan terhadap RKD	Rasio Total Hutang/Total Penghasilan berpengaruh signifikan terhadap RKD
H ₅	Rasio Hutang Jangka Pendek/Ekuitas berpengaruh signifikan terhadap RKD	Rasio Hutang Jangka Pendek/Ekuitas berpengaruh signifikan terhadap RKD
H ₆	Rasio Asset Lancar/Hutang Jangka Pendek berpengaruh signifikan terhadap RKD	Rasio Asset Lancar/Hutang Jangka Pendek berpengaruh signifikan terhadap RKD
H ₇	Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap RKD	Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap RKD

Sumber: Data Diolah

Ringkasan hasil uji hipotesis pada tabel 13 dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh Rasio Modal Kerja/Total Aset terhadap RKD.

Hasil statistic menunjukkan bahwa rasio Modal Kerja/Total Aset berpengaruh signifikan terhadap RKD sebagaimana penelitian Beaver,1996 dan Bhimani, 2010 dalam Rozenbaha, (2017), AltmanEI (2010) dengan penjelasan bahwa Modal Kerja adalah selisih antara Aset Lancar dan Hutang Lancar, dimana selisih ini akan memberikan kontribusi dalam pembayaran Hutang Jangka Panjang, sementara Total Aset mengindikasikan seluruh kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, baik kepada kreditur maupun pemegang sahan, oleh karena itu rasio Modal Kerja/Total Aset berpengaruh signifikan terhadap RKD.

b. Pengaruh Rasio Laba Ditahan/Total Aset terhadap RKD

Hasil menunjukkan bahwa rasio Laba Ditahan/Total Aset berpengaruh signifikan terhadap RKD, hal ini sama dengan hasil penelitian Altmant, EI (2010,2015), Ooghe, 2008 dalam Rozenbaha (2017) dengan penjelasan bahwa Laba Ditahan adalah hak pemegang saham atas perusahaan, oleh karena itu rasio Laba Ditahan/Total Aset berpengaruh signifikan terhadap RKD.

c. Pengaruh Rasio Kas/Total Aset terhadap RKD

Hasil oleh data statistic menunjukkan bahwa rasio Kas/Total Aset tidak berpengaruh signifikan terhadap RKD. Informasi dari Tabel 4 tentang Statistik deskriptif terlihat bahwa rasio Kas/Total Aset dan Rasio Total Aset Untuk Pendanaan/Kewajiban Aktuarial (RKD) relative stabil, tidak ada variasi yang mendorong RKD berubah, kemungkinan disebabkan type dan kategori bisnis Lembaga Dana Pensiun yang sebagian besar pendanaan diperoleh dari sumber hutang yang menyebabkan tidak adanya variasi yang signifikan dalam rasio Kas/Total Aset demikian pula rasio Total Aset utk Pendanaan/Kewajiban Aktuarial (RKD).

d. Pengaruh Rasio Total Hutang/Total Penghasilan terhadap RKD.

Hasil statistic menunjukkan bahwa rasio Total Hutang/Total Penghasilan tidak berpengaruh signifikan terhadap RKD. Total Hutang adalah jumlah yang perusahaan harus bayar kepada para kreditor yang sumbernya berasal dari kemampuan untuk mendapatkan tambahan asset dari kegiatan penjualan atau kegiatan yang menghasilkan pendapatan, oleh karena itu rasio Total Hutang/Total Penghasilan diharapkan mempengaruhi RKD. Dari tabel 4, statistic deskriptif diperoleh informasi bahwa rasio Total Hutang/Total Penghasilan dan rasio Total Aset untuk Pendanaan/Kewajiban Aktuarial relative stabil, oleh karena itu tidak terdapat variasi yang signifikan untuk mendorong RKD berubah, hal ini kemungkinan disebabkan karakter bisnis yang menyebabkan sebagian besar pendanaan berasal dari hutang sehingga menyebabkan tidak terdapat variasi yang signifikan dalam rasio Total Hutang/Total Penghasilan demikian pula dengan rasio Total Aset untuk Pendanaan/Kewajiban Aktuarial.

e. Pengaruh Rasio Hutang Jangka Pendek/Ekuitas

Dari oleh data statistik pada tabel 13 menunjukkan bahwa Rasio Hutang Jangka Pendek/Ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap RKD. Hutang Jangka Pendek adalah kewajiban perusahaan yang harus diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari 1 tahun, sementara itu Ekuitas adalah kewajiban perusahaan kepada pemegang saham, oleh karena itu akan memberikan kontribusi dalam mempengaruhi RKD. Dari tabel 14, statistic deskriptif, tampak bahwa rasio Hutang Jangka Pendek/ Ekuitas dan rasio Total Aset untuk Pendanaan/Kewajiban Aktuarial relative stabil, tidak ada variasi yang signifikan untuk mendorong RKD berubah, hal ini kemungkinan disebabkan karakter bisnisnya dimana sebagian besar sumber pendanaan berasal dari hutang, posisi ekuitas didominasi Hutang.

f. Pengaruh Rasio Aset Lancar/Hutang Lancar terhadap RKD.

Hasil statistic menunjukkan bahwa Rasio Aset Lancar/Hutang Lancar tidak berpengaruh signifikan terhadap RKD. Secara teori, Aset Lancar adalah Kas dan Aset Lancar lainnya yang diharapkan menjadi Kas tidak lebih dari 1 tahun yang merupakan bagian dari Total Aset yang dimiliki perusahaan. Pada dasarnya, semua Aset

perusahaan dipersiapkan untuk membayar semua kewajiban perusahaan, baik kepada kreditor dalam bentuk hutang jangka pendek atau Panjang dan kewajiban kepada pemegang saham, oleh karena itu, Rasio Aset Lancar/Hutang Lancar seharusnya berpengaruh terhadap RKD. Dari tabel 4, statistic deskriptif, terlihat bahwa Rasio Aset Lancar/Hutang Lancar dan Rasio Total Aset untuk Pendanaan/Kewajiban Aktuarial (RKD) relative stabil, tidak ada variasi signifikan untuk mendorong RKD untuk berubah, hal ini kemungkinan disebabkan oleh karakter bisnis dengan mayoritas pendanaan berasal dari hutang yang menyebabkan tidak adanya variasi tersebut.

g. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap RKD

Hasil statistik menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap RKD. Ukuran Perusahaan berkaitan dengan skala kemampuan perusahaan untuk memperoleh penghasilan dalam rangka meningkatkan Aset perusahaan untuk memenuhi kewajibannya baik kepada kreditor maupun pemilik perusahaan. Semakin besar skala perusahaan semakin besar skala kemampuan untuk memperoleh penghasilan sekaligus meningkatkan Asetnya, dengan demikian Ukuran Perusahaan akan meningkatkan RKD. Dari Tabel 4, statistic deskriptif terlihat bahwa Ukuran Perusahaan dan RKD relative stabil, tidak ada variasi signifikan untuk mendorong RKD berubah, hal ini kemungkinan disebabkan karakter bisnis yang mayoritas sumber pendanaan berasal dari hutang sehingga untuk meningkatkan Ukuran Perusahaan, perusahaan harus berhutang, sehingga tidak terdapat variasi signifikan pada Ukuran Perusahaan, demikian pula pada RKD nya.

4.5. Implikasi, Saran dan Keterbatasan

Implikasi

Mengingat bahwa 2 faktor determinan yang terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap RKD adalah Rasio Modal Kerja/Total Aset dan Rasio Retained Earning/Total Aset, oleh karena itu implikasi dari penelitian ini adalah perlunya bagi manajemen Lembaga Dana Pensiun untuk memperhitungkan rasio Modal Kerja/Total Aset, rasio Laba Ditahan/Total asset dalam strategi pencapaian Rasio Kecukupan Dananya.

Saran

Disarankan kepada para peneliti untuk melakukan studi lebih lanjut atas 5 rasio yang terbukti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap RKD untuk memperoleh informasi tambahan akan arah variabel-variabel tersebut dalam kaitannya dengan pencapaian Rasio Kecukupan Dana. 5 variabel tersebut adalah: Rasio Kas/Total Aset, Rasio Total Hutang/Total Penghasilan, Rasio Hutang Jangka Pendek/Ekuitas, Rasio Aset Lancar/Hutang Lancar dan Ukuran Perusahaan.

Keterbatasan

Ketersediaan data untuk diteliti hanya 4 tahun, analisis terbatas dalam jangka pendek sehingga berpotensi tidak dapat menggambarkan kondisi yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sawir, Agnes. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Anggraeni, Kurnia Agustina. (2012). Analisis Kinerja Keuangan dan Rasio Kecukupan Dana pada Dana Pensiun Pemberi Kerja Manfaat Pasti di Indonesia. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 1 No. 11* (2012).
- Brigham, Eugene dan Joel F. Houston (2013). "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan". Edisi Sebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Demirhan, H Gukcehan& Anwar, Waseem (2014). "Factors Affecting TheFinancial Performance of The Firms DuringThe Financial Crisis: EvidenceFrom Turkey". Ege StratejikArastumalarDergisi, Ege Stratejik Research Journal.
- Dana Pensiun Bank Indonesia. 2017. *Buku Laporan Tahunan 2016*, Jakarta. Penerbit Dana Pensiun Bank Indonesia.
- Dana Pensiun Bank Negara Indonesia. 2017. *Buku Laporan Tahunan 2016*, Jakarta. Penerbit Dana Pensiun Bank Negara Indonesia.
- Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia. 2017. *Buku Laporan Tahunan 2016*, JakartaPenerbit Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia.
- Dana Pensiun PT Telkom. 2017. *Buku Laporan Tahunan 2016*, Bandung. Penerbit Dana Pensiun PT. Telkom.
- Dana Pensiun PT Telkom. 2016. *Buku Laporan Tahunan 2015*, Bandung. Penerbit Dana Pensiun PT. Telkom.
- Dana Pensiun PT PLN (Persero). 2017. *Buku Perkembangan Dana Pensiun PT PLN (Persero) Tahun 2016*, Jakarta. Penerbit Dana Pensiun PT. PLN (Persero).
- Dana Pensiun PT PLN (Persero). 2015. *Buku Perkembangan Dana Pensiun PT PLN (Persero) Tahun 2014*, Jakarta. Penerbit Dana Pensiun PT. PLN (Persero).
- Dana Pensiun Perkebunan. 2017. *Buku Laporan Tahunan 2016*, Jakarta. Penerbit Dana Pensiun Perkebunan.
- Dana Pensiun Bank Mandiri. 2017. *Buku Laporan Tahunan 2016*, Jakarta. Penerbit Dana Pensiun Bank Mandiri.

- Dana Pensiun PT. Antam. 2015. *Buku Laporan Tahunan 2014*, Jakarta. Penerbit Dana Pensiun PT. Antam
- Dana Pensiun PT. Antam. 2017. *Buku Laporan Tahunan 2016*, Jakarta. Penerbit Dana Pensiun PT. Antam.
- Dana Pensiun PT. Antam. 2015. *Buku Laporan Tahunan 2014*, Jakarta. Penerbit Dana Pensiun PT. Antam
- Dana Pensiun PT. Pertamina. 2015. *Buku Laporan Tahunan 2014*, Jakarta. Penerbit Dana Pensiun PT. Pertamina.
- Dana Pensiun PT. Pertamina. 2017. *Laporan Keuangan Tahun 2016*, Jakarta. Penerbit Dana Pensiun PT. Pertamina.
- Kherkof, Juliet (2017). "Determinants of Investment Policy of Dutch Pension Funds" University of Twente.
- Komen, Dickson Kiplagat (2012). "Determinants of Solvency Margins of Insurance Companies in Kenya, University of Nairobi.
- Kieso, Donald E'Wegrand, Jerry J; Warfield, Terry D, (2008). "Intermediate Accounting" Eleventh Edition, John Wiley and Son.
- Ming Shiu, Yung (2005). "The Determinants of Solvency in the United Kingdom Life Insurance Market". *Journal of Applied Economics Letters* Vol 12, Issue 6
- Pengertian Dana Pensiun Definisi Jenis, Manfaat, Program Pensiunan dan Sistem Pemberian Tunjangan. Diakses tanggal 14 Februari 2018 dari World Wide Website: <http://www.landasanteori.com/2015/10/pengertian-dana-pensiun-definisi-jenis.html>
- Kementerian Sekretariat Negara R.I. 1992. *Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 1992 Tentang Dana Pensiun*, Jakarta. Penerbit Kementerian Sekretariat Negara R.I.
- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. 2015. *Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Pensiun*, Jakarta. Penerbit Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I.
- Otoritas Jasa Keuangan R.I. 2015. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan R.I. No. 1/POJK. 05/2015 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank*, Jakarta. Penerbit Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I.

- Otoritas Jasa Keuangan R.I. 2015. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan R.I. No. 3/POJK. 052015 Tentang Investasi Dana Pensiun*, Jakarta. Penerbit Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I.
- Otoritas Jasa Keuangan R.I. 2017. *Buku Statistik Dana Pensiun 2016*, Jakarta. Otoritas Jasa Keuangan R.I.
- Rozenbaha, Inese, (2017). "Financial and Non Financial Factors Affecting Solvency : A Theory Review". *Proceedings of the 2017 International Conference "ECONOMIC SCIENCE FOR RURAL DEVELOPMENT"* No. 46Jelgava, LLU ESAF, 27-28 April 2017 pp 345-350
- Suryowati, Estu (2017), *Jumlah Dana Pensiun Pemberi Kerja Terus Menyusut*. Diakses tanggal 12 Januari 2018 dari World Wide Web : <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/04/02/143000926/jumlah.dana.pensiun.pemberi.kerja.terus.menyusut>
- Sekaran, Uma. (2016). *Research Methods For Business (Metodologi Penelitian untuk Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat (2016)
- Setiawan, Sakina Rakhma Diah (2017), *Lambat, Pertumbuhan Industri Dana Pensiun Nasional*. Diakses tanggal 13 Januari 2018 dari World Wide Web : <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/04/25/132600126/lambat.pertumbuhan.industri.dana.pensiun.nasional>.
- Titman, Sheridan; Keown, Arthur J; Martin, John D,(2014). *Financial Management: Principles and Applications*", Pearson Education, Inc,Edinburgh Gate, Harlow, England.
- Tsuji, Chikashi (2013). "Corporate Solvency and Capital Structure: The Case of the Electric Appliances Industry Firms of the Tokyo Stock Exchange". *International Journal of Economic and Finance*, vol 5, no 6.
- Tinjauan Pustaka. (2015). Diakses tanggal 14 Januari 2018 dari World Wide Website : <https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6471/Bab%202.pdf?sequence=10>

ANALISIS DETERMINAN FAKTOR KEUANGAN DAN NON KEUANGAN RASIO KECUKUPAN DANA (RKD) LEMBAGA DANA PENSIUN

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

